

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Tuntutan terhadap perubahan strategis manajemen perguruan tinggi yang dipicu oleh globalisasi yang membuat persaingan antar perguruan tinggi menjadi semakin dinamis. Menurut Hamid (2008) tingginya tingkat persaingan di dunia pendidikan ini menyebabkan institusi pendidikan harus bersiap diri melakukan transformasi organisasi untuk mencari keunggulan yang bisa menjamin terjaganya eksistensi institusi pendidikan dalam persaingan yang makin ketat.

Menurut Jogiyanto dan Abdillah (2011) proses transformasi bisnis akan memberi imbas penting bagi organisasi dalam pencapaian visi, misi dan tujuan strategik. Untuk itu, diperlukan peranan teknologi informasi sebagai pendorong utamanya. Sebagai aset khusus yang bernilai mahal dan mengandung risiko tinggi, teknologi informasi membutuhkan tata kelola yang baik agar keselarasan strategi bisnis dapat tercapai oleh organisasi.

Weill dan Ross (2004) mendefinisikan tata kelola TI sebagai penspesifikasian hak keputusan dan kerangka akuntabilitas untuk mengarahkan perilaku yang diinginkan dalam penggunaan TI. Mereka juga menegaskan bahwa tatakelola TI tidak sekedar tentang pembuatan keputusan spesifik tetapi lebih pada penentuan siapa yang secara sistematis membuat dan berkontribusi pada keputusan tersebut.

Menurut Titthasiri (2000) jika sebuah universitas atau lembaga pendidikan tinggi memiliki rencana strategis yang baik, maka risiko yang terkait dengan pengambilan keputusan tentang sistem informasi dan teknologi informasi dapat dikurangi. Titthasiri (2000) juga menyatakan banyak lembaga pendidikan tinggi setara universitas tidak menganggap perencanaan strategis ini penting karena mereka tidak memiliki pengalaman dan informasi yang

tepat dalam perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi. Tuntutan terhadap perubahan strategis manajemen pendidikan tinggi juga dipicu oleh globalisasi yang membuat persaingan semakin tajam dan lintas bangsa. Perguruan tinggi sebagai industri jasa pendidikan tinggi, dituntut untuk melakukan peningkatan mutu atau perbaikan secara berkesinambungan yang memerlukan manajemen tertentu.

Salah satu jenis pendidikan tinggi berdasarkan UU-PT tahun 2012 adalah pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi selalu berpartisipasi aktif menegakkan perekonomian bangsa dan negara, melalui SDM yang mempunyai keterampilan yang praktis dan memadai. Politeknik Sawunggalih Aji Purworejo merupakan satu bagian dari Sistem Pendidikan Nasional khususnya pendidikan tinggi yang berusaha mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM), melalui jalur pendidikan vokasi. Politeknik Sawunggalih Aji didirikan oleh Yayasan Pendidikan Sawunggalih Aji pada tanggal 27 September 2000. Proses pendirian dimulai pada tahun 1998 dan mendapat ijin operasional melalui Surat Keputusan Mendiknas Republik Indonesia Nomor : 118/D/O/2001, tanggal 2 Agustus 2001. Yayasan Pendidikan Sawunggalih Aji merupakan yayasan milik keluarga Dr. H. Mulyadi Nitisusastro. Politeknik Sawunggalih Aji menyelenggarakan program pendidikan jenjang Diploma 3 dengan program studi Teknik Informatika, Akuntansi dan Administrasi Bisnis.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Politeknik Sawunggalih Aji telah memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana dan prasarana untuk memberikan layanan kepada mahasiswa, dosen dan seluruh staffnya serta membantu terlaksananya aktivitas di seluruh unit kerja yang ada. Menyadari akan pentingnya peranan dari teknologi informasi maka Politeknik Sawunggalih Aji mengalokasikan anggaran untuk keperluan investasi teknologi informasi. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, tidak ada pengendalian dan pengawasan teknologi informasi yang jelas terkait investasi yang telah dilakukan. Menurut Wakil Direktur 1, tidak adanya arah perencanaan tata kelola teknologi informasi yang jelas, dapat memberikan dampak pada penugasan yang tidak jelas terkait wewenang dan tanggung

jawabnya dalam pelaksanaan tata kelola teknologi informasi. Persoalan-persoalan yang muncul biasanya diselesaikan secara reaktif dan *ad-hoc*, sehingga penyelesaiannya tidak tuntas dan selalu ada kemungkinan persoalan yang mirip akan muncul kembali pada masa yang akan datang. Jika hal ini dibiarkan terus berlangsung, perguruan tinggi tidak akan mendapatkan dukungan dari teknologi informasi secara maksimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini akan melakukan analisa terhadap faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menyusun perencanaan strategis teknologi informasi pada Politeknik Sawunggalih Aji Purworejo dengan *Control Objective for Information and related Technology* (COBIT) 4.1 domain *Planning and Organisation* (PO1). Pemilihan COBIT 4.1 dikarenakan COBIT 4.1 memberikan arahan untuk membantu memecahkan masalah pada tatakelola teknologi informasi. Menurut IT Governance Institute (2007) salah satu tujuan tatakelola teknologi informasi adalah memberikan dukungan agar dapat mengoptimalkan investasi teknologi informasi, menjamin nilai teknologi informasi dan mengurangi resiko teknologi informasi dengan cara yang lebih transparan. Pemilihan domain PO1 karena domain ini meliputi strategi untuk menentukan arah pengembangan teknologi informasi terbaik dalam mendukung tercapaian tujuan bisnis. Dalam domain ini diarahkan bahwa pandangan strategis organisasi terhadap teknologi informasi harus direncanakan, dikomunikasikan serta dikelola. Domain ini digunakan untuk mengukur keselarasan teknologi informasi dengan kebutuhan organisasi, sumberdaya, serta pemahaman departemen teknologi informasi terhadap tujuan, risiko dan kualitas teknologi informasi. Penelitian ini juga akan membahas faktor pendukung dan faktor penghambat terkait dengan proses pembuatan rencana strategis teknologi informasi di Politeknik Sawunggalih Aji. Faktor pendukung diperlukan untuk mengetahui hal-hal yang dapat membantu pembuatan rencana strategis teknologi informasi, sedangkan faktor penghambat diperlukan untuk mengetahui hal-hal yang dapat menghambat sekaligus sebagai bahan

pertimbangan untuk diperbaiki dalam pembuatan rencana strategis teknologi informasi di Politeknik Sawunggalih Aji.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Fokus utama dalam penelitian ini adalah apa saja faktor-faktor pendukung, penghambat penyusunan rencana strategis teknologi informasi menggunakan *framework* COBIT 4.1 domain PO1 di Politeknik Sawunggalih Aji Purworejo?

1.3. BATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian membahas faktor-faktor pendukung, penghambat dan cara mengatasinya kaitannya dengan perencanaan strategis teknologi informasi di Politeknik Sawunggalih Aji Purworejo menggunakan *framework* COBIT 4.1 domain PO1.
- b. Penelitian ini tidak membahas pengukuran tingkat kematangan (*maturity*) tata kelola teknologi informasi di Politeknik Sawunggalih Aji Purworejo. Hal ini dikarenakan untuk mengukur tingkat kematangan (*maturity*) tata kelola teknologi informasi harus sudah didefinisikan ekspektasi yang ingin dicapai dari kondisi saat ini.
- c. Hasil keluaran dari penelitian ini berupa analisa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penyusunan rencana strategis teknologi informasi menggunakan *framework* COBIT 4.1 domain PO1 di Politeknik Sawunggalih Aji Purworejo.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor pendukung, penghambat dan usulan kaitannya dengan penyusunan rencana strategis teknologi informasi pada Politeknik Sawunggalih Aji Purworejo.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

- a. Bagi Politeknik Sawunggalih Aji Purworejo, analisa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penyusunan rencana strategis teknologi informasi menggunakan *framework* COBIT 4.1 domain PO1 diharapkan dapat dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan strategis teknologi informasi di Politeknik Sawunggalih Aji Purworejo.
- b. Bagi penulis, dapat memperdalam ilmu pengetahuan terutama berkaitan dengan perencanaan strategis dalam tata kelola teknologi informasi
- c. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi yang berguna untuk menyusun perencanaan strategis TI khususnya pada tata kelola TI pada institusi pendidikan vokasi.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberi gambaran yang jelas serta memudahkan pemahaman laporan yang akan disusun, maka sistematika penulisan tesis ini disusun sebagai berikut:

- a. **BAB I PENDAHULUAN**
Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.
- b. **BAB II LANDASAN TEORI**
Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan oleh penulis sebagai acuan yang meliputi teori dasar dan tinjauan pustaka dari penelitian sebelumnya yang relevan.
- c. **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**
Bab ini memuat uraian langkah-langkah penyelesaian masalah dalam mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam

menyusun rencana strategis di Politeknik Sawunggalih Aji Purworejo menggunakan *framework* COBIT 4.1 domain PO1.

d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan identifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat kebutuhan masukan dan aktivitas pada *framework* COBIT 4.1 domain PO1 untuk menyusun perencanaan strategis teknologi informasi di Politeknik Sawunggalih Aji.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan yang merupakan rangkuman dari hasil analisis kinerja pada bagian sebelumnya.

f. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat semua sumber kepustakaan yang digunakan dalam penelitian yang berasal dari buku, tesis atau disertasi dan *published paper* seperti prosiding atau jurnal.

g. LAMPIRAN

Lampiran akan memuat rencana strategis organisasi pada Politeknik Sawunggalih Aji Purworejo periode 2013 - 2017.